BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Proses Pembelajaran Agama Islam Pada Masyarakat minoritas Islam (Studi Kasus di Madrasah Al-Ishlahiyah Saiburi Patani Selatan Thailand)" maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Gambaran proses pembelajaran agama Islam oleh masyarakat sekitar Madrasah Al-Ishlahiyah Saiburi Patani (Selatan Thailand) dilakukan dalam hubungan keislaman dan kemayarakatan yang baik dengan memperhatikan dan menghormati Lembaga pendidikan keagamaan yang ada. Walaupun masih banyak gambaran bahwa pihak pemerintah atau kerajaan tidak memperhatikan hakikat pendidikan agama Islam. Namun terbukti dengan proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang berjalan dengan efektif dengan iringan *Hikmah* dan *Barokah*, dan pengurusan yang baik beserta manajemen yang bagus proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif .
2. Proses Pembelajaran agama Islam di Madrasah Al-Ishlahiyah Saiburi Patani (Selatan Thailand) dilakukan dalam tiga proses tahapan antara lain yaitu 1. Proses perencanaan Pembelajaran agama Islam yang dilakukan Ustadz atau guru agama dalam menyiapkan Rancangan Pengajaran (RP) meliputi : a) Standar Pembelajaran b) Hasil Pembelajaran yang diharapkan, c) Tujuan Pembelajaran d) Kandungan

Pembelajaran e) Kegiatan Pembelajaran f) Penilaian dan evaluasi Pembelajaran g) Catatan. 2. Proses Pelaksanaan pembelajaran agama Islam oleh ustadz-ustadz mengguna metode ceramah, metode Tanya-jawab, metode praktik, dan metode diskusi dengan mengunakan materi yang disusun pemerintah dan sebagian mengunakan meteri yang lain melalui kitab kitab pilihan. 3. Proses evaluasi atau penilaian yaitu dengan berbagai cara penilaian pembelajaran agama Islam diantaranya hafalan, tanya jawab, keaktifan, diskusi, dan tes atau ujian.

3. Resistensi pelaksanaan pembelajaran agama Islam di Madrasah Al Ishlahiyah Saiburi Patani (Selatan Thailand) dilakukan dalam dua pelaksanaan yaitu resistensi melawan eksekusi pembelajaran agama Islam dan resistensi menahan eksekusi pembelajaran agama Islam.

B. Saran

Penulis mengemukakan beberapa saran yang dianggap perlu mengenai Proses Pembelajaran Agama Islam Pada Masyarakat minoritas Islam (Studi Kasus di Madrasah Al Ishlahiyah Saiburi Patani Selatan Thailand), diantaranya:

1. Hendaknya Pemerintah atau kerajaan memberikan kemudahan dan bantuan fisik ataupun non fisik dalam Proses Pembelajaran Agama Islam Pada Masyarakat minoritas Islam terhadap pembangunan madrasah atau sekolah.

2. Hendaknya madrasah lebih giat dalam membangun kualitas ustadz atau guru sehingga Proses Pembelajaran Agama Islam Pada Masyarakat minoritas Islam dapat lebih baik.
3. Hendaknya guru atau ustadz lebih terampil dalam meningkatkan Proses Pembelajaran Agama Islam Pada Masyarakat minoritas Islam.
4. Hendaknya warga masyarakat lebih biasa meluangkan waktunya untuk ikut melakukan kegiatan-kegiatan dalam pembinaan Proses Pembelajaran Agama Islam Pada Masyarakat minoritas Islam.